

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti dengan informan. Perspektif pengguna jalan selama diberlakukannya tilang elektronik ini merupakan suatu inovasi yang bagus, selain memanfaatkan teknologi di era modern e-tilang juga dapat meringankan tugas aparat kepolisian sehingga polisi lalu lintas tidak hanya fokus pada pengguna jalan yang melanggar aturan lalu lintas saja. Melainkan, polisi lalu lintas dapat menertibkan jalanan sehingga dapat mengurangi kemacetan yang terjadi.

Selanjutnya, peneliti juga menanyakan kepada beberapa informan tentang bagaimana efektivitas tilang elektronik ini berjalan. Banyak diantara mereka yang menjawab bahwa tilang elektronik ini belum efektif karena masih ada beberapa pengguna jalan yang melanggar aturan lalu lintas tapi tidak mendapatkan surat tilang. Sehingga, beberapa informan menganggap bahwa tilang konvensional atau tilang secara manual seperti operasi razia yang dilakukan oleh petugas petugas polisi lalu lintas itu lebih efektif dari pada tilang elektronik.

Meskipun tilang elektronik dianggap masih kurang efektif, ada beberapa informan merasa selama diberlakukannya tilang elektronik seperti kamera pengawas atau CCTV di jalanan itu membuat pengguna jalan menjadi lebih hati-hati ketika menggunakan kendaraan mereka. Dalam artian, pengguna jalan jadi lebih taat ketika melewati jalanan yang ada kamera pengawas. Dari yang sebelumnya jarang memakai helm, tapi semenjak adanya kamera pengawas di jalan pengguna jalan lebih baik memakai helm. Tidak hanya itu contoh lainnya seperti jadi lebih taat dengan aturan lalu lintas, tidak menerobos lampu merah, bahkan pengguna mobil pun jadi lebih taat seperti menggunakan sabuk pengaman.

E-Tilang juga dianggap lebih adil apabila diterapkan di seluruh jalanan di kota-kota besar. Karena sistem kerja e-tilang ini dapat dikatakan sangat adil, hal tersebut diungkapkan oleh para narasumber karena tilang elektronik apabila ada pengguna jalan yang melanggar aturan lalu lintas maka pelanggar tersebut diperlakukan sangat adil. Karena tilang elektronik ini bersifat transparan mulai dari jenis pelanggaran yang dilakukan apabila ada pelanggar yang melakukan pelanggaran lalu lintas sampai nominal denda yang harus dibayarkan pun

transparan. Hal ini dapat mengurangi adanya istilah uang damai yang dilakukan oleh beberapa oknum.

Perubahan perilaku yang dirasakan oleh pengguna jalan sejak diberlakukannya E-Tilang sangat signifikan. Pengguna jalan menjadi lebih taat terhadap aturan lalu lintas, mulai dari penggunaan helm hingga kepatuhan pada berbagai peraturan lalu lintas lainnya. Kesadaran untuk mematuhi peraturan ini tampak meningkat, tidak hanya dalam hal-hal dasar seperti mengenakan helm, tetapi juga dalam hal-hal yang lebih kompleks, seperti mematuhi rambu-rambu lalu lintas, menggunakan sabuk pengaman, dan menjaga jarak aman antar kendaraan.

Kemudian, perbandingan antara tilang elektronik dan tilang manual memiliki dua sudut pandang yang berbeda. Yang pertama beberapa narasumber menganggap tilang elektronik lebih bagus dari pada tilang manual hal ini dikarenakan tilang elektronik bersifat transparan sehingga tidak ada oknum yang menyalahgunakan tindakan menilang yaitu dengan meminta uang damai kepada pelanggar lalu lintas. Dan yang kedua, narasumber menganggap tilang konvensional lebih efektif dari pada tilang elektronik untuk saat ini. Hal ini disebabkan karena tilang elektronik ini belum diketahui apakah berjalan atau tidak. Sedangkan tilang konvensional ketika diberlakukan banyak sekali pengguna jalan yang masih melanggar aturan lalu lintas.

## 5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah perlunya aparat polisi lalu lintas untuk lebih giat dalam memberikan sosialisasi mengenai ETLE (Electronic Traffic Law Enforcement). Pasalnya, masih banyak pengguna jalan atau masyarakat yang belum memahami apakah tilang elektronik ini benar-benar berjalan atau tidak dalam penerapan aturan lalu lintas. Oleh karena itu, polisi lalu lintas perlu mengintensifkan upaya sosialisasi, baik secara langsung melalui kegiatan-kegiatan di lapangan, maupun dengan memanfaatkan berbagai platform media sosial untuk menyebarluaskan informasi mengenai tilang elektronik.

Dengan melakukan sosialisasi secara langsung, misalnya melalui kampanye keselamatan lalu lintas di berbagai komunitas atau sekolah, polisi dapat berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menjelaskan secara rinci mengenai mekanisme tilang elektronik, manfaatnya, serta bagaimana cara kerjanya. Sementara itu, penggunaan media sosial sebagai sarana sosialisasi juga sangat penting, mengingat jangkauannya yang luas dan kemampuannya untuk menyebarkan informasi dengan cepat dan efisien. Melalui postingan, video edukatif, atau siaran langsung, polisi dapat menjelaskan prosedur ETLE, menunjukkan contoh-contoh pelanggaran yang terekam kamera, serta menjawab pertanyaan masyarakat secara real-time. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan masyarakat akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang ETLE, sehingga mereka dapat lebih patuh terhadap aturan lalu lintas dan mendukung upaya penegakan hukum yang lebih transparan dan adil. Sosialisasi yang efektif akan membantu mengurangi kebingungan dan ketidakpastian di kalangan pengguna jalan, serta meningkatkan kesadaran dan kepatuhan mereka terhadap peraturan lalu lintas yang berlaku.

Peneliti menyarankan agar tilang elektronik diterapkan dengan baik dan konsisten untuk memastikan bahwa pengguna jalan semakin taat terhadap peraturan lalu lintas. Implementasi yang tepat dan pengawasan yang ketat akan memastikan sistem ini berjalan sesuai harapan. Selain itu, sosialisasi yang efektif dan edukasi yang berkelanjutan tentang tilang elektronik akan membantu masyarakat memahami pentingnya sistem ini dan meningkatkan kesadaran mereka tentang keselamatan lalu lintas. Dengan demikian, tilang elektronik tidak hanya menjadi alat penegakan hukum, tetapi juga sarana untuk mendidik masyarakat agar lebih bertanggung jawab dalam berlalu lintas.

Upaya ini diharapkan dapat menciptakan budaya berlalu lintas yang lebih disiplin dan aman, sehingga mengurangi jumlah pelanggaran dan kecelakaan di jalan raya.

